

konteks membangun peradaban di bumi sehingga ia adalah ibadah.

Bahkan, ada ilustrasi yang menarik dari Quraish Shihab, ia mengatakan begini jika ada seorang karyawan yang dalam keadaan normal lalu bangun tengah malam dan shalat tahajjud, lalu besok paginya ia malas pergi ke kantor untuk bekerja, padahal bekerja adalah kewajiban bagi dirinya, maka ia telah berdosa.⁶

Sekali lagi bekerja, membangun bumi, membangun peradaban, membangun keindahan,

dan membangun kemakmuran adalah tugas manusia di muka bumi, yang dinilai sebagai ibadah yang utama oleh Allah dan rasulnya. Selain dilarang menyempitkan makna ibadah, kita juga tidak boleh dengan mudah menjustifikasi apa yang dilakukan oleh orang lain, terlebih merasa diri lebih baik dari pada dia.



Marâji':

* Dosen Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia

- 1 Sofyan Anwar Mufid, *Ekologi Manusia*. Bandung : Remaja Roesdakarya, 2010.
- 2 <https://tafsirweb.com/290-surat-al-baqarah-ayat-30.html>.
- 3 Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an; Kajian Tematik Ayat-ayat Hukum dalam Al Qur'an*, Jakarta, Penamadani, 2005, h. 121.
- 4 Bandingkan Watsiqotul, sunardi, leo Agung, Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah Di Muka Bumi Perspektif Ekologis Dalam Ajaran Islam, *Jurnal Penelitian*, Vol. 12, No. 2, Agustus 2018, h. 360.
- 5 Syaiful Islam Ibnu Taimiyah. *al-Ubudiyah*, h. 2.
- 6 M. Quraish Shihab, *Khalifah; Peran Manusia di Bumi*, Cetakan Pertama, Tangerang: PT Lentera Hati, 2020.

**Yuk,
Salurkan
Ilmu-mu Kawan!**

*Dengan menulis di
Buletin Al Rasikh*

Ketentuan :

<https://dppai.uii.ac.id/buletinalrasikh/>

*Naskah yang sudah terbit akan
mendapatkan insentif*

Tim Redaksi

Penanggungjawab: Nanang Nuryanta **Pemimpin Umum**: Tian Wahyudi **Pimpinan Redaksi**: Al Katitani **Redaktur Pelaksana**: Ridho Frihastama & Khusnul Khotimah **Layouter**: Muhyiddin Arrosyid **Sirkulasi & Distribusi**: Ahmad Yanayir

Alamat Redaksi

Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI UII), Gedung Masjid Ulil Albab Lt. 3, Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman, Yogyakarta 55501, Telp. (0274) 898444, No. Ekstensi 2405, Email: alrasikh@dppai@gmail.com, Web: <http://dppai.uii.ac.id>



**DIREKTORAT
PENDIDIKAN &
PEMBINAAN AGAMA ISLAM**

Tugas Manusia di Bumi

Despan Heryansyah*

*Bismillāhi wal ḥamdulillāh, waṣ ṣalātu
was salāmu 'alā rasūlillāhi, wa ba'du.*

Tujuan Menciptakan Manusia

Penulis ingin memulai tulisan ini dengan mengajukan sebuah pertanyaan klasik yang cukup menarik, untuk mengingatkan perjalanan hidup kita semua. Pertanyaan ini penting untuk selalu mengingatkan kita agar tidak terlalu jauh bertindak dan mengambil tindakan, yaitu sebetulnya untuk apa atau apa tujuan Allāh, Tuhan Yang Esa, menciptakan manusia di bumi ini? Apakah hanya untuk beribadah, berpuasa, shalat, sedekah, atau yang lainnya?¹

Untuk menjawab pertanyaan ini, Allāh ﷻ sudah menjelaskan dengan sangat gamblangnya di dalam Al Qur'an apa yang menjadi tujuan manusia hidup di muka bumi ini. Allāh ﷻ berfirman, “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.” (QS. Adz Dzariyat: 56)



Tugas Manusia Diciptakan

Sedangkan tugas manusia diciptakan adalah sebagai khalifah (الخليفة). Allāh ﷻ menjelaskannya dalam surah Al-Baqarah ayat 30, “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah [2]: 30).

.....Bacalah saat khatib sedang tidak berkhotbah & simpanlah buletin ini dengan baik....

Kalau melihat ayat di atas, maka salah satu tugas manusia adalah sebagai khalifah (الخلافة). Makna dari khalifah adalah penerus bagi para pendahulu (malaikat), dan yang dimaksud dengan khalifah dalam ayat ini adalah Nabi Adam ﷺ. Kalimat ini ditujukan oleh Allâh ﷻ kepada para malaikat bukan bertujuan untuk bermusyawarah atau meminta pendapat akan tetapi untuk mengeluarkan apa yang ada dalam diri mereka.²

Dalam terminologi yang lain khalifah itu adalah menjaga, memelihara, membimbing, mengantar semua ciptaan tuhan menuju tujuan penciptaannya.³ Lalu apa tugas manusia sebagai khalifah itu?⁴

Allâh ﷻ menjawabnya dalam surah Hûd ayat 61, “Kepada (kaum) Samud (Kami utus) saudara mereka, Shalih. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan



menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanmu sangat dekat lagi Maha Memperkenankan (doa hamba-Nya).” (QS. Hûd [11]: 61).

Satu kalimat yang penulis ingin garis bawahi dari ayat di atas, yaitu “Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya”

Jadi tugas manusia sebagai khalifah itu adalah dengan memakmurkan bumi beserta isinya, memakmurkannya dengan cara memelihara apa yang ada di muka bumi ini dengan baik termasuk membangun peradaban di muka bumi, bukan sekedar shalat, puasa, dan ibadah mahdah lainnya.

Shalat Mencegah Perbuatan Keji dan Mungkar

Shalat itu cara yang membentengi manusia supaya dalam kegiatannya membangun bumi tidak

melenceng, itu sebabnya Allâh ﷻ firmankan, “...Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Ankabut [29]: 45).

Dengan tegas bahwa shalat itu menghalangi manusia melakukan perbuatan keji dan mungkar, melakukan dosa. Maka shalat adalah sebagai kunci bukan sebagai tujuan akhir. Begitu juga dengan zakat, bukan sebagai tujuan akhir tapi karena ada keharusan bekerja maka zakat adalah untuk mensucikan hasil kerja itu.

Jadi kita bisa ibaratkan ada tujuan dekat dan ada tujuan jauh, sama seperti halnya orang yang bermain bola itu berlomba-lomba untuk mencetak gol, tapi mencetak gol itu sendiri bukanlah tujuan bermain bola, tujuan main bola adalah untuk memenangkan setiap pertandingan. Tujuan akhir kita adalah membangun peradaban di muka



bumi, tetapi juga harus shalat, harus puasa, harus zakat dan kewajiban lainnya, untuk apa? Kunci untuk mencapai tujuan akhir itu, jadi jangan berhenti disana, ada banyak hal yang harus dilakukan untuk membangun peradaban di muka bumi, yang itu nilainya juga sebagai ibadah.

Ibadah Tidak Sekedar Ritual

Pesan menarik dari pandangan di atas bahwa kesalahan kebanyakan kita selama ini adalah menganggap ibadah itu hanya sebagai ibadah ritual semata, padahal sebenarnya ibadah itu sebagaimana yang disebutkan Syaikhul Islam, “Ibadah adalah istilah yang digunakan untuk menyebut semua yang dicintai dan diridhai oleh Allah, baik berupa ucapan, atau perbuatan, yang dzahir maupun batin.”⁵

Ibadah itu adalah semua kegiatan yang direstui agama dalam konteks membangun bumi, membangun peradaban di muka bumi.

Jadi kalau ada seorang driver grab yang tidak bisa shalat sunnah atau puasa sunnah, tidak perlu bersedih karena bekerja untuk memenuhi nafkah keluarga adalah kewajiban dan merupakan ibadah. Seseorang yang bekerja di sawah, perkebunan, perpustakaan, rumah sakit, dan seorang juru parkir yang bekerja untuk menghidupi keluarganya itu juga adalah dalam

.....Bacalah saat khatib sedang tidak berkhotbah & simpanlah buletin ini dengan baik...